

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas dipelabuhannya. Semakin ramai aktivitas perdagangan dipelabuhan pada suatu daerah, maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun serta mengembangkan pelabuhannya sesuai dengan tingkat keramaiannya dan jenis perdagangannya yang ditampung oleh pelabuhan yang ada di masing – masing daerah. Alat transportasi laut memiliki nilai lebih dibandingkan alat transportasi lainnya. Hal ini dikarenakan jasa angkutan laut dapat digunakan untuk mengangkut penumpang, barang, dan hewan dengan kapasitas / daya angkut yang sangat besar. Selain itu ongkos angkut yang dikenakan juga paling murah, terjangkau, serta aman.

Hal ini menjadikan alat transportasi laut mempunyai prospek yang sangat baik untuk pengangkutan barang. Alat transportasi laut digerakan oleh Perusahaan Pelayaran atau Keagenan kapal yang mendukung untuk operasional dipelabuhan. Pentingnya *Clearence in* dan *Clearance out* merupakan tugas kegiatan keagenan untuk melaporkan kedatangan dan keberangkatan kapal, keadaan kapal, awak kapal, pengecekan dokumen kapal (memorandum), membayar administrasi fasilitas dipelabuhan dan pengajuan pembuatan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) ke Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan.

Hubungan Keagenan berkekuatan secara hukum akan terjadi bilamana kedua pihak bersepakat membuat perjanjian, di mana salah satu pihak yang dinamakan Agen (*agent*) setuju untuk mewakili pihak lainnya

yang dinamakan pemilik (*principal*) dengan syarat bahwa pemilik tetap mempunyai hak untuk mengawasi Agennya mengenai wewenang yang dipercayai kepadanya. Dari uraian di atas diketahui bahwa peranan Perusahaan Pelayaran/ Keagenan kapal laut sangat dibutuhkan dalam membantu pemilik kapal (*owner*) dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal pada suatu pelabuhan agar kegiatan kapal tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan atau disepakati. (Jurnal buletin utama teknik, vol 16, No 2 januari 2021)

PT. Pelayaran Cahaya Papua Cabang Dumai sebagai melayani kegiatan keagenan kapal di wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan menteri No 11 tahun 2016 tentang penyelenggaraan perusahaan keagenan kapal. Usaha keagenan kapal adalah kegiatan usaha untuk pengurusan kapal dan perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia. Keagenan merupakan pelayanan jasa yang dilakukan untuk mewakili perusahaan angkutan laut asing atau perusahaan angkutan laut nasional, dalam rangka mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan atau kapal perusahaan angkutan kapal selama berada di Indonesia.

Kendala yang dihadapi oleh PT. Pelayaran Cahaya Papua Cabang Dumai seperti meminimalisir keterlambatan kedatangan kapal dari pelabuhan awal. Sistem dan prosedur merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional, terutama dalam penanganan kedatangan kapal.

Dalam hal ini, perusahaan pelayaran sebagai pihak swasta yang menjadi faktor utama untuk mendukung kegiatan tersebut. Maka perusahaan pelayaran harus dapat meningkatkan efisiensi kerja guna untuk memberikan pelayanan yang baik kepada para pengguna jasa angkutan laut dalam mendukung perdagangan baik nasional dan terutama internasional yang semakin pesat, maka perusahaan pelayaran diuntut agar mampu melayani barang atau muatan kapal dengan baik, cepat dan

tepat. Dan untuk menjaga arus barang atau muatan kapal tersebut harus adanya kelengkapan kepelabuhanan atau fasilitas pelabuhan yang baik, yaitu dermaga pelabuhan sebagai tempat pemuatan barang ke dalam kapal, peralatan yang dipergunakan untuk pemuatan dan pembongkaran muatan, alat transportasi muatan di darat, tempat penumpukan muatan atau barang yang cukup luas serta instansi pemerintah yang berkerja optimal dengan baik untuk kelancaran kegiatan ini. Untuk itu PT. Pelayaran Cahaya Papua cabang Dumai harus meningkatkan ruang lingkup dari mutu pelayanan serta produktifitas kerjanya. Hal inilah menyebabkan timbulnya pelayanan dan persaingan di bidang pelayaran.

Dengan kedatangan kapal yang diageni PT. Pelayaran Cahaya Papua Cabang Dumai baik kapal asing maupun kapal lokal dalam pelaksanaannya timbul beberapa permasalahan yaitu pada proses kegiatan atau aktivitas penanganan masuknya kapal. Pada pelaksanaannya banyak ditemukan kurangnya kompetensi karyawan dalam pengurusan dokumen/sertifikat kapal, lambatnya pengurusan *clearance* ke beberapa instansi, dan kurangnya komunikasi terhadap pihak kapal. Sehingga kapal mengalami keterlambatan untuk sandar diakibatkan adanya kendala terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan pada saat itu. Sehingga kapal mengalami keterlambatan dan belum tersedianya fasilitas pelabuhan untuk tempat bersandar di dermaga. Serta kurangnya komunikasi antara agen dan pihak kapal yang membuat pihak kapal susah untuk memberitahu apa yang saat itu dibutuhkan ketika sudah sampai di pelabuhan dikarenakan faktor kurangnya dalam berbahasa Inggris.

Hal tersebut apabila tidak ditangani maka akan menghambat kelancaran operasional kapal selama di pelabuhan. Untuk meningkatkan lalu lintas angkutan laut harus benar-benar dilaksanakan dan ditangani lebih profesional agar aktifitas lalu lintas angkutan laut

dan keselamatan pelayaran di dalam lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan berjalan lancar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya tentang pelayanan jasa keagenan dalam menangani kedatangan kapal asing di PT. Pelayaran Cahaya Papua Cabang Dumai maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul **“PELAYANAN JASA KEAGENAN DALAM MENANGANI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL ASING DI PT. PELAYARAN CAHAYA PAPUA CABANG DUMAI”**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian ini mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih luas agar bisa menjadi referensi baru bagi taruna / taruni yang akan melaksanakan penelitian dan memberikan arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah yaitu:

1. Untuk mengetahui yang perlu dipersiapkan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal asing?
2. Untuk mengetahui hambatan yang di alami PT. Pelayaran Cahaya Papua Cabang Dumai pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal di suatu pelabuhan?

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan, merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi, penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan keagenan kapal.
2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing di dunia kerja di dalam negeri maupun internasional.
3. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusannya dari program Diploma III prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir saya adalah :

1. Apa saja yang perlu dipersiapkan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal asing?
2. Apa saja hambatan yang di alami PT. Pelayaran Cahaya Papua Cabang Dumai pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal di suatu pelabuhan?

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan pengamatan agar lebih spesifik dan tidak terlalu luas untuk mencegah perluasan masalah yang akan diamati, serta mengingat luasnya pembahasan ini. maka penulis membatasi permasalahan ini yaitu khusus PELAYANAN JASA KEAGENAN DALAM MENANGANI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL ASING DI PT. PELAYARAN CAHAYA PAPUA CABANG DUMAI

1.5 Sistematika

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir. Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

Halaman Judul

Lembar Persetujuan

Lembar Pengesahan

Lembar Pernyataan Keaslian Tugas Akhir

Abstrak (Indonesia)

Abstract (Inggris)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.3 Perumusan masalah

1.4 Perbatasan masalah

1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN